



Operasi Pekat Digencarkan

JOGJA -- Dinas Ketertiban (Dintib) dan Poltabes Jogja kini menggencarkan operasi penya- kit masyarakat (pekat) terutama untuk mengurangi dampak bu- ruk praktik pekerja seks komersial (PSK) di kota pendidikan dan kota budaya ini.

Kepala Seksi Operasional Dintib Kota Yogyakarta, Bayu Laksono, Rabu, mengatakan dalam operasi gabungan yang dilakukan Selasa malam (10/2) terjaring 18 PSK dan seorang mucikari.

"Ini adalah operasi kedua se- lama 2009. Mereka yang terjaring kemudian dibawa ke kantor Dintib yang langsung disidang- kan di pengadilan negeri setem- pat," katanya.

Seluruh PSK dan mucikari tersebut terjaring di dua lokasi yang telah lama dicurigai sebagai

tempat mereka beroperasi, yaitu di bekas terminal lama Umbul- harjo tepatnya di jalan Veteran serta di timur terminal Giwangan.

"Rata-rata usia PSK yang terjaring dalam operasi pekat tersebut 30-40 tahun," katanya. Ia mengatakan, PSK tersebut kemudian dijerat dengan pasal tindak pidana ringan, sedang mucikari dengan pasal 506 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang percabulan seorang wanita untuk mata pen- carian dengan ancaman hukum- an penjara maksimal satu tahun.

Berdasarkan vonis hakim di Pengadilan Negeri Kota Yogya- karta, satu orang dikenai denda Rp 50 ribu, 15 orang terkena denda Rp 75 ribu, satu orang diharuskan membayar denda Rp 100 ribu, sedang dua orang lainnya dibe- baskan karena depresi. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005